

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan hasil dari ilmu pengetahuan yang mengalami perkembangan (Sudarsi Lestari, 2018, hlm.95). Hal ini sejalan dengan pendapat Salisbuty (2002, hlm.7) yang menjelaskan bahwa teknologi sebagai implementasi ilmu atau pengetahuan yang terorganisir secara sistematis dalam membantu manusia dalam menyelesaikan tugasnya secara efektif. Hasil dari perkembangan tersebut telah memasukan manusia kedalam era digital dimana manusia dimudahkan dalam mendapatkan informasi dan berinteraksi tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Hal ini juga dirasakan dalam bidang pendidikan, dimana proses pembelajaran mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif (Lahinta, 2012 hlm.9). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim pada tahun 2019 pun menyebutkan teknologi digunakan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dengan meningkatkan dan mengoptimalkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.

Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan menciptakan model pembelajaran *Electronic Learning (E-learning)*. *E-learning* menawarkan berbagai keuntungan seperti kesempatan belajar yang lebih fleksibel tanpa terikat ruang dan waktu, mempermudah masyarakat mengakses pendidikan, memperkaya materi pembelajaran, menghidupkan proses pembelajaran, membuat proses pembelajaran lebih terbuka, meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta mendukung peserta didik untuk belajar mandiri (Manninen & Matikainen 2000, hlm.18). Hal tersebut sejalan dengan UU No. 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa guru dan tenaga kependidikan wajib menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis bagi peserta didik.

Dalam kondisi saat ini dengan mewabahnya Covid-19 telah merubah segala aspek kehidupan termasuk aspek dalam bidang pendidikan di

Indonesia. Dengan adanya wabah Covid-19 di Indonesia, seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring) sejak pertengahan Maret 2020, hal ini untuk meminimalisir penyebaran wabah virus Covid-19 di lingkungan sekolah. Kondisi saat ini menunjukkan peranan *E-learning* semakin dibutuhkan untuk mengganti pembelajaran konvensional. Adapun beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan seperti *Google Classroom*, *Quizizz*, *Kahoot*, *Google Form*, (*softfile* buku teks, *Power Point*, *Word*), *WhatsApp*, *Instagram*, ruang guru, rumah belajar dan aplikasi edukatif lainnya, bahkan pemerintah memfasilitasi melalui stasiun televisi TVRI mengenai materi pembelajaran mulai dari jenjang TK/PAUD, SD, SMP sampai dengan tingkat SMA/SMK sederajat. Serta terdapat pula sekolah yang sengaja mengembangkan aplikasi belajar sesuai kebutuhannya sebagai media *E-learning* selama pandemi Covid-19.

Pada saat peneliti melakukan observasi melalui wawancara secara online kepada beberapa guru IPS yang berbeda di beberapa Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kabupaten Lebak Provinsi Banten, peneliti menemukan kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran daring IPS menggunakan aplikasi belajar milik sekolah yaitu *E-LearningQu* di salah satu sekolah menengah pertama swasta di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten yaitu SMP Terpadu Al-Qudwah pada tanggal 29 Mei 2020. SMP Terpadu Al-Qudwah merupakan sekolah swasta menengah pertama berbasis teknologi di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Hal itu ditunjukkan oleh salah satu program unggulannya di bidang ICT literasi yaitu “*IT Based Learning*” dengan salah satu tujuan strategi sekolah yakni “Menyelaraskan fasilitas yang telah dimiliki sekolah sesuai dengan kemajuan globalisasi perkembangan dunia pendidikan”. Sehingga sekolah tersebut dapat melakukan penyesuaian fasilitas pembelajaran dengan keadaan pandemi Covid-19 yang saat ini sedang dialami, dengan menggunakan *E-LearningQu* sebagai media *E-learning*nya. Sehingga peneliti melakukan wawancara secara online melalui *WhatsApp* lebih lanjut kepada guru mata pelajaran IPS di SMPT Al-Qudwah yaitu Ibu AM dan salah satu peserta didik kelas VIII Putri-3 yaitu TRR.

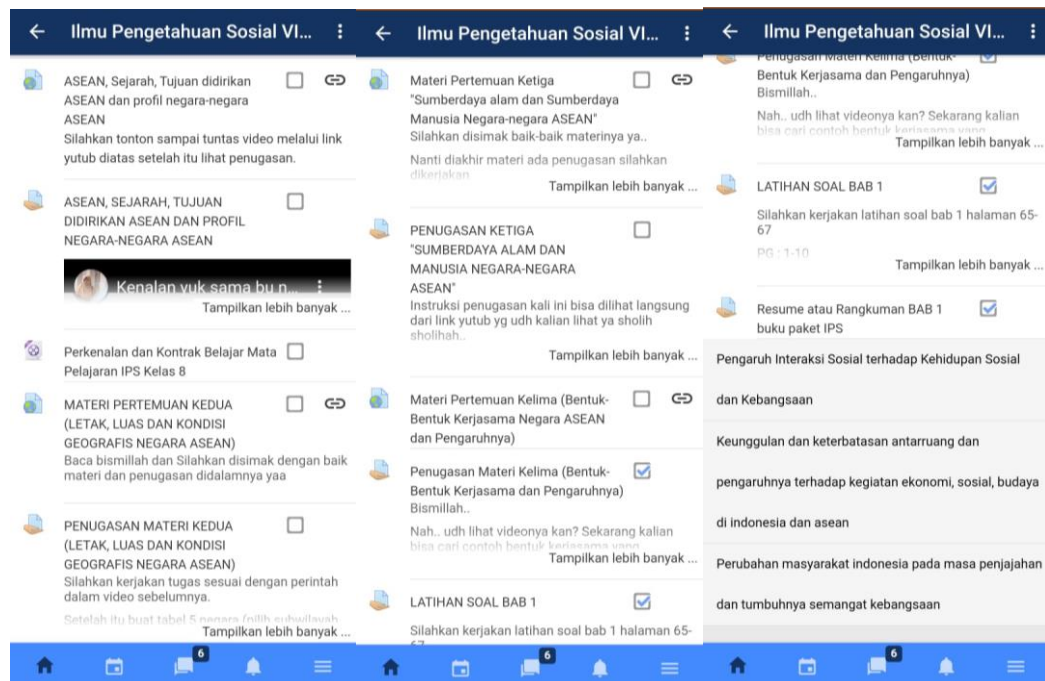
Merujuk pada hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa fakta mengenai pembelajaran daring IPS yang dilakukan selama pandemi Covid-19. Pertama, sekolah telah mengembangkan *website E-learning* menjadi aplikasi belajar *online mobile* dan dapat digunakan setiap saat kondisi yang tidak memungkinkan melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Namun sebelum pandemi Covid-19 aplikasi belajar ini sangat jarang digunakan karena guru-guru lebih sering memanfaatkan media sosial WhatsApp untuk berinteraksi pada kelas *online* karena masih terdapat peserta didik yang melupakan *email* dan *password* yang telah dibuat sendiri untuk *log in* pada aplikasi belajar ini karena aplikasi belajar ini bukan prioritas belajar sehari-harinya. Namun pada saat pandemi Covid-19 ini *email* dan *password* yang baru secara tertulis yang dibuat dan dikoordinasikan pihak sekolah untuk masing-masing peserta didik agar mudah secara otomatis dapat masuk ke laman kelas masing-masing dan guru memberikan himbauan kepada orangtua peserta didik untuk mendukung akses fasilitas belajar yang digunakan. Kedua, guru menggunakan aplikasi belajar *E-LearningQu* sebagai media *E-learning* karena aplikasi ini dianggap memenuhi kebutuhan pembelajaran daring, terutama pada mata pelajaran IPS yang merupakan mata pelajaran yang fleksibel dan memerlukan materi yang mengikuti perkembangan zaman dan kehidupan nyata, sehingga sesuai dengan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi ini tanpa harus membuka aplikasi penunjang lainnya. Dalam aplikasi tersebut terdapat beberapa fitur utama seperti kegiatan pembelajaran, penugasan, kuis, penilaian, *chat*, pengelolaan file, kalender, blog dan lain-lain. Tetapi tidak jarang kedatangan peserta didik yang susah *log in* karena *email* dan *password* yang terkadang tidak dapat *log in* secara tiba-tiba sehingga ada saja yang tidak mengikuti pembelajaran pada saat itu dan harus mengurus beberapa hari melalui wali kelasnya, sampai *email* dan *password* dapat digunakan kembali, sehingga pembelajaran harus dilaksanakan melalui jalur pribadi antara guru dan peserta didik tersebut di media sosial WhatsApp mengenai pembelajaran daring. Ketiga, pemanfaatan aplikasi belajar *E-LearningQu* yang dilakukan guru membuat berjalannya pembelajaran daring IPS yang dapat disampaikan melalui kelas *online*. Serta dengan keberadaan berbagai fitur di dalamnya mempermudah

guru berkreaitivitas dalam mengemas dan mengelola pembelajaran, materi, soal-soal, dan penilaian peserta didik, serta berbagai aktivitas pembelajaran yang biasa ditemukan sehari-hari, dan mempermudah peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena sistem telah terpusat. Keempat, pernyataan peserta didik yang menganggap menyontek menjadi hal yang mudah dilakukan pada saat mengerjakan tugas dengan dilakukan kelas *online* seperti saat ini, dengan cara menggunakan dua *gadget* sebagai alat untuk *browsing* jawaban. Maka guru tidak hanya melakukan penilaian tes saja melainkan melakukan penugasan lain seperti membuat video dan aktivitas belajar lainnya yang dapat dilakukan sendiri dirumah dan di upload di aplikasi belajar sehingga dapat membangun sikap yang jujur, dan dapat memanfaatkan teknologi sendiri.

Berikut ini merupakan *E-LearningQu*: ruang mata pelajaran IPS, yang telah di *capture* oleh ibu AM dalam aplikasi belajar yang digunakan :

Gambar 1.1

Screenshoot aplikasi *E-LearningQu* mata pelajaran IPS



Sumber: *E-LearningQu* Ibu AM, 2020

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring IPS telah dikemas secara kreatif dengan menggunakan fitur yang terdapat dalam *E-LearningQu* oleh ibu AM. Oleh karena itu saya tertarik

Putri Mumpuni Hartanti, 2021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI E-LEARNINGQU DALAM PEMBELAJARAN DARING IPS (DESKRIPTIF KUALITATIF DI SMP TERPADU AL-QUDWAH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menulis penelitian mengenai E-LearningQu ini karena dengan adanya kendala terbatasnya jaringan dan teknologi di Kabupaten Lebak, SMP Terpadu Al-Qudwah memiliki dan sudah melakukan inovasi dalam pembelajaran daring seperti yang terdapat pada aplikasi *E-LearningQu* ini selain fitur-fitur yang memudahkan pengguna tanpa harus membuka aplikasi lainnya yaitu chat, upload file, jadwal, dan lainnya juga terdapat file-file yang dapat diakses berdasarkan kebutuhan baik secara *online* maupun *offline* tanpa adanya batas waktu, materi-materi serta tugas yang dapat dicari berdasarkan mata pelajarannya, dan terdapat pengaturan limit waktu dalam pengumpulan tugas.

Berdasarkan temuan-temuan hasil wawancara dengan ibu AM yang telah diuraikan, peneliti ingin mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi *E-LearningQu* dalam pembelajaran IPS secara lebih *detail*, kreativitas guru dalam merancang pembelajaran IPS dengan memanfaatkan aplikasi tersebut dan kendala yang harus dihadapi dalam penggunaan aplikasi *E-LearningQu* selama pandemi Covid-19 saat ini. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Aplikasi *E-LearningQu* dalam Pembelajaran Daring IPS (Deskriptif Kualitatif di SMP Terpadu Al-Qudwah)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring IPS selama pandemi Covid-19
2. Pemanfaatan *E-LearningQu* sebagai *E-Learning* pembelajaran daring
3. Kendala dalam penggunaan *E-LearningQu* pada pembelajaran daring IPS

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa guru memilih aplikasi *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS ?

2. Bagaimana guru merancang pembelajaran IPS dengan menggunakan aplikasi *E-LearningQu* ?
3. Bagaimana kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran daring IPS menggunakan aplikasi *E-LearningQu* sehingga efektif ?
4. Apa kendala dan upaya yang ditemukan dalam penggunaan *E-LearningQu* pada kegiatan pembelajaran daring IPS ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis alasan mengapa guru memilih untuk menggunakan *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan penggunaan *E-LearningQu* dalam pembelajaran daring IPS yang dilakukan oleh guru
3. Untuk menganalisis kreativitas guru dalam mengemas pembelajaran daring IPS menggunakan aplikasi *E-LearningQu* sehingga efektif
4. Untuk menganalisis kendala dan upaya yang ditemukan dalam penggunaan *E-LearningQu* pada kegiatan pembelajaran daring IPS

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun secara rinci, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperluas ilmu pengetahuan, khususnya penggunaan aplikasi *E-Learning* dalam pembelajaran daring IPS. Sehingga perlu adanya inovasi yang digunakan dalam pembelajaran daring IPS lebih bervariasi agar mengetahui cara agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk sumber dalam proses pembelajaran dan penelitian ini menjadi acuan atau referensi untuk penelitian yang relevan.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat membantu guru dalam pembelajaran daring dalam memilih aplikasi edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Bagi peserta didik, di harapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menambah penguasaan akses *E-Learning*.
- c. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini dapat menjadikan sarana untuk melatih kemampuan dalam menyusun karya ilmiah serta melatih kemampuan dan pengetahuan dalam penggunaan aplikasi belajar *online*.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Penerapan yang akan peneliti paparkan secara keseluruhan dapat di lihat dari sistematikanya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dimulai dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tujuan pustaka, yang didalamnya akan dipaparkan mengenai teori-teori sumber yang digunakan seperti buku-buku atau bahan rujukan yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti. Dalam kajian pustaka dapat menjadi suatu acuan untuk membantu dan menjelaskan istilah-istilah secara jelas dan terperinci dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai metode yang digunakan oleh peneliti mengenai masalah yang telah dikaji berdasarkan data-data dan informasi yang ditemukan di lapangan. Kemudian hasil temuan tadi akan peneliti bahas berdasarkan teori-teori yang sebelumnya telah peneliti paparkan serta kaji pada bab kajian pustaka.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini yang akan dipaparkan mengenai hasil temuan peneliti mengenai masalah yang dikaji berdasarkan data-data dan informasi yang ditemukan di lapangan. Kemudian hasil temuan yang telah didapatkan akan

peneliti bahas berdasarkan teori-teori yang sebelumnya telah peneliti paparkan serta kaji pada bab kajian pustaka.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan mengenai penarikan kesimpulan oleh peneliti sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian. Selain berisikan mengenai kesimpulan juga terdapat implikasi dan saran bagi penelitian selanjutnya.